

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional yang sangat penting untuk dikuasai. Menurut Cindy Febilia (Jurnal Pendidikan UPI 2016 : 149) Bahasa Inggris juga salah satu bahasa yang dipergunakan di seluruh dunia. Menyadari pentingnya Bahasa Inggris di masa depan, maka pembelajaran Bahasa Inggris sedini mungkin harus diterapkan di sekolah-sekolah. Dikarenakan zaman yang semakin modern untukantisipasi di era globalisasi. Dengan penerapan Bahasa Inggris sejak dini diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik yang mampu bersaing di kancah internasional.

Dalam mempelajari Bahasa Inggris ada empat keahlian yang idealnya harus dikuasai dalam pembelajaran Bahasa Inggris yaitu : *speaking, reading, listening, dan writing*. Dengan menguasai empat keahlian tersebut maka akan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran dan pencapaian indikator dalam setiap materi pembelajaran Bahasa Inggris. Dalam menguasai keempat aspek keahlian bahasa itu juga harus didukung dengan penguasaan kosakata yang baik. Penguasaan kosakata yang baik akan membuat orang memahami apa yang didengar, dibaca, ditulis dan apa yang diucapkan oleh orang lain.

Kosakata atau dalam Bahasa Inggris disebut dengan *vocabulary* salah satu komponen penting dalam berbahasa. Menurut Hornby dalam Achril Zalmansyah (2013) *Vocabulary* adalah kumpulan dari berapa kata yang digabungkan, sehingga memiliki makna atau arti. *Vocabulary* ini tidak dapat dipisahkan dari keempat keterampilan dalam berbahasa, membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Penguasaan kosakata merupakan hal yang paling mendasar yang harus dikuasai seseorang dalam pembelajaran bahasa asing terutama Bahasa Inggris. Penguasaan kosakata menjadi salah satu syarat utama yang menentukan keberhasilan seseorang untuk menjadi terampil dalam berbahasa, tanpa penguasaan kosakata yang memadai, maka tujuan pembelajaran bahasa tidak akan tercapai. Menurut Rima Rikmasari dan Yudi Budianti (2019 : 136) Kosakata Bahasa Inggris yang perlu dipelajari oleh siswa sekolah dasar diperkirakan sebanyak lebih kurang 500 kata,

untuk siswa kelas IV SD terdapat 4 unit pokok bahasan yang mempelajari lebih kurang 40 kosakata.

Semakin banyak kosakata yang dikuasai maka semakin besar kemungkinan seseorang dapat terampil berbahasa dan semakin mudah pula ia menyampaikan informasi serta menerima informasi, baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini diperkuat oleh pendapat Tarigan dalam Munirah, dan Hardian (2016 : 79) yang mengatakan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung kepada kualitas kosakata yang dimilikinya. Sehingga dapat dikatakan kosakata merupakan faktor yang penting dalam belajar mengajar Bahasa Inggris sebagai bahasa asing dan bahkan dalam semua bahasa. Namun pada nyatanya kemampuan kosakata Bahasa Inggris siswa sekolah dasar di Negara Indonesia masih sangat rendah.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rima Rikmasari dan Pajar Muharrom (2018 : 117), (1) siswa hanya mampu mengingat beberapa arti dari kosakata yang diberikan oleh guru, (2) siswa belum mampu memilih kosakata sesuai dengan instruksi yang diberikan guru, (3) siswa belum mampu menyebutkan kosakata yang diminta oleh guru, (4) jumlah penguasaan kosakata siswa kurang dari 60 kata.

Maka dari itu diperlukan metode yang khusus untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Running Dictation*. Metode pembelajaran *Running Dictation* (dalam Zulraudah, 2014) bahwa “*Running Dictation is a small group activity. It can give a good way in language teaching to get the good achievement. It is also can motivate students in learning. It also to the social aspect. Students can learn together and help each other*”. artinya *Running Dictation* adalah kegiatan kelompok kecil, yang bisa memberi cara yang baik dalam pengajaran bahasa untuk mendapatkan prestasi yang baik. Hal ini juga bisa memotivasi siswa dalam belajar. Tidak hanya memberi beberapa manfaat untuk fungsi pendidikan tetapi juga aspek sosial. Siswa dapat belajar bersama dan saling membantu.

Adapun menurut Desy Yolanda (2019 : 46), *Running Dictation is learning method that involves students actively in searching the subject matter information*

by running the dictating it to members of his group. Artinya, *Running Dictation* adalah sebuah metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam mencari informasi materi pelajaran dengan mendikte kepada anggota kelompoknya.

Salah satu metode pembelajaran yang tepat diberikan adalah metode *Running Dictation*. Karena dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa, dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa Sekolah Dasar yang masih suka bermain dan membutuhkan suasana belajar yang menyenangkan. Senada dengan yang dinyatakan oleh (Istarani 2012:194) menyatakan bahwa, “Metode pembelajaran *Running Dictation* merupakan salah satu kegiatan yang membuat siswa tidak merasa malas dan mengantuk, karena bukan hanya belajar, tetapi juga mengajak siswa aktif bergerak dan mengajarkan semi-kompetisi.

b. Tujuan Dan Manfaat

Tujuan

Untuk menerapkan metode *Running Dictation* dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris guna meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris.

Manfaat

1. Siswa dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Running Dictation*.
2. Sekolah Dasar dapat menggunakan metode *Running Dictation* dalam menerapkan metode pembelajaran di sekolah.